

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Umum

Dalam bab ini penulis akan mencoba menganalisa sistem persediaan barang yang ada pada PT.Tasya Gaya Pesona supaya dapat mengetahui kendala atau permasalahan pada sistem tersebut, sehingga penulis dapat mengusulkan perbaikan dari sistem yang sedang berjalan di PT.Tasya Gaya Pesona. Sistem yang berjalan pada PT.Tasya Gaya Pesona berisikan tentang tinjauan perusahaan, struktur organisasi dan fungsi, prosedur sistem berjalan, *unified modelling language* (UML) yang meliputi *use case diagram* dan *activity diagrams*, spesifikasi sistem berjalan yang meliputi bentuk dokumen masukan dan keluaran, permasalahan yang ada serta pemecahan masalah.

Dengan adanya analisa yang baik pada sistem berjalan ini maka akan memberikan kemudahan pada penulis di dalam menemukan permasalahan yang ada dengan demikian penulis dapat memberikan sistem usulannya.

3.2. Tinjauan Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di PT.Tasya Gaya Pesona terdapat aturan-aturan yang di terapkan, dalam hal ini struktur organisasi yang menjadi gambaran suatu garis perintah serta fungsi pelaksanaan organisasi tersebut sehingga semua kegiatan yang terjadi di PT.Tasya Gaya Pesona dapat lebih terkendali. Dalam

tinjauan perusahaan penulis akan menjelaskan mengenai sejarah dan struktur organisasi pada PT.Tasya Gaya Pesona.

3.2.1. Sejarah Perusahaan

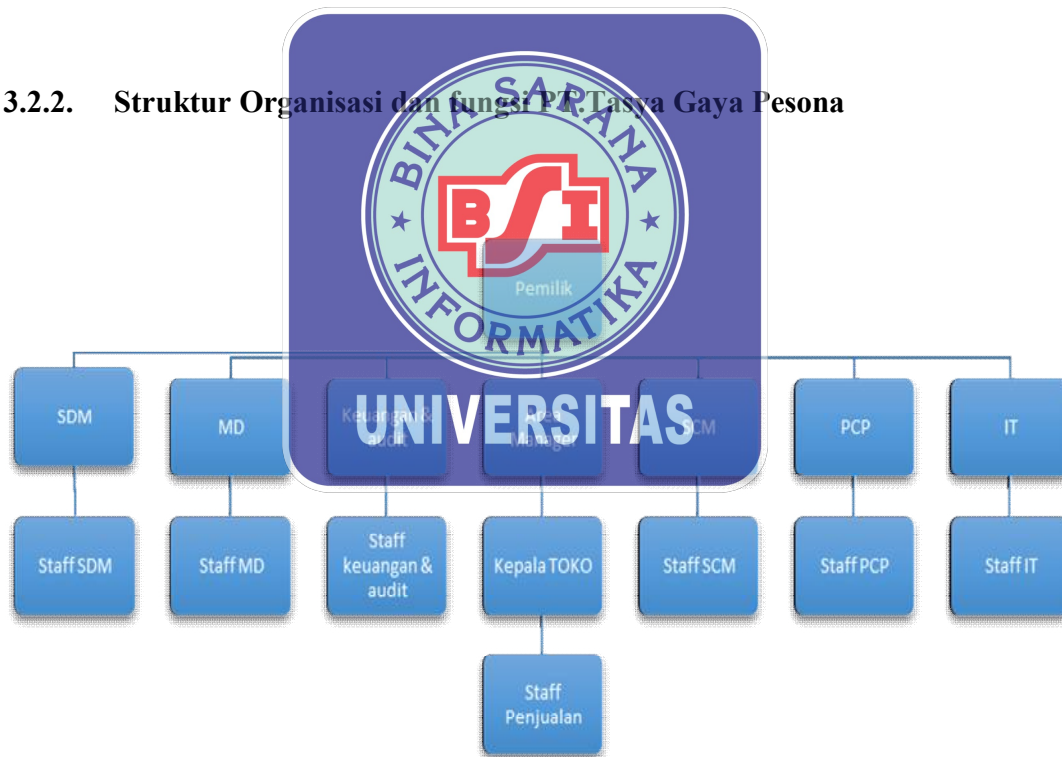
PT Tasya Gaya Pesona adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang *Retail Fashion*. Retail Fashion dengan spesifikasi menjual keperluan bayi, ibu dan anak. Dibagi menjadi 8 *departement* atau *sub* yaitu Bayi (keperluan bayi & ibu melahirkan), anak (pakaian anak), *Supermarket* (keperluan bayi & ibu melahirkan seperti botol susu & *Breast pump*), Mainan (mainan anak), Pernik (pernak-pernik), Aksesoris (aksesoris unik dari bayi sampai dewasa), Dewasa (pakaian dewasa), dan Sepatu (sandal & sepatu anak juga dewasa).

Tasya didirikan pada tahun 2003, awalnya hanya outlet kecil yang menjual pakaian bayi, ibu melahirkan dan pakaian anak saja dengan jumlah karyawan 5 orang untuk staf penjualan dan belum mempunyai organisasi tim yang kuat dan sudah mempunyai Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan Nomor 503/000323-BP2T/30-08/PM/IV/2016.

Konsep lokasi toko tasya yang didirikan harus dekat rumah penduduk sehingga pelanggan tidak harus jauh-jauh pergi ke mall. Tasya juga mempunyai slogan yaitu “Lebih Dekat di Hati“ mempunyai arti melayani dengan sepenuh hati, menganggap pelanggan adalah keluarga dimaksudkan agar pelanggan nyaman jika belanja di tasya dan kembali lagi untuk berbelanja. Dengan merintis dari yang kecil sekarang mejadi besar, tasya terus meningkatkan kinerja dan menciptakan trobosan-terobosan yag baru sehingga mampu berkembang dan bersaing.

Sekarang Tasya sudah berdiri hampir 14 tahun dan sudah memiliki 12 toko yang tersebar di JaBoTaBek dengan jumlah karyawan yang lebih dari 120 karyawan diantaranya 50 karyawan kantor pusat yang meliputi *Merchaindiser*, IT, SCM, Staf Keuangan, *Audit* dan *Area Manager*. 70 karywan lainnya adalah karyawan cabang yaitu 12 kepala toko dan sisanya *staff* penjualan yang tersebar di 12 *Outlet*. Tasya tidak cukup berkembang hanya di 12 toko tetapi akan terus memperluas daerah untuk membangun toko baru dan terus berkembang.

3.2.2. Struktur Organisasi dan fungsi PT.Tasya Gaya Pesona



Sumber: PT.Tasya Gaya Pesona Tangerang

Gambar III.1.
Struktur Organisasi PT.Tasya Gaya Pesona

Berikut penjelasan mengenai fungsi dari masing-masing bagian yang ada pada struktur organisasi PT.Tasya Gaya Pesona Organisasi dan Tugas:

1. Pemilik

Pemilik merupakan orang yang mendirikan dan membangun PT.Tasya Gaya Pesona. Bertugas memimpin, memberikan arahan dan keputusan yang strategis bagi perusahaan, mengontrol dan memberikan pengawasan secara menyeluruh terhadap jalannya kegiatan operasional pada PT.Tasya Gaya Pesona sehingga mencapai puncak prestasi yang maksimal.

2. SDM (Sumber Daya Manusia)

Bagian yang bertugas merekrut karyawan & mengembangkan potensi seluruh karyawan.

3. MD (*Merchaindiser*)

MD (*Merchaindiser*) yaitu merupakan bagian yang menyediakan barang yang akan di jual dan menentukan HPP (harga pokok penjualan).

4. Keuangan & *Audit*

Bagian keuangan bertugas untuk mengatur keuangan kantor pusat dan toko-toko cabang. Sedangkan bagian *audit* melakukan pengecekan keuangan di toko-toko cabang.

5. *Area manager*

Bagian *area manager* merupakan bagian yang berhubungan dengan toko-toko cabang yaitu memberikan pengarahan kepada kepala toko untuk perkembangan toko tersebut.



6. SCM

Merupakan bagian yang berhubungan dengan barang-barang dagang, bagian ini bertugas memproses barang dari mulai penerimaan barang, pengecekan barang, label (*barcode*), penyimpanan barang untuk persediaan barang & mutasi barang ke toko-toko cabang

7. PCP

Bagian ini merupakan bagian yang menangani masalah pengelolaan toko, marketing, promosi-promosi yang di perlukan guna menunjang berjalannya di toko-toko cabang.

8. IT

Bagian IT ini khusus menyediakan, mengelola dan mendukung data/informasi yang di butuhkan management.

9. Kepala toko

Setiap cabang memiliki 1 kepala toko, kepala toko ini bertugas untuk mengarahkan staff penjualan bagaimana cara melayani pelanggan dengan baik menawarkan produk-produk & meningkatkan penjualan toko masing-masing

10. Staff penjualan

Staff penjualan merupakan bagian menjual barang dengan menawarkan ke pelanggan/*customer*



3.3. Proses Bisnis Sistem Berjalan

Suatu prosedur atau tahapan-tahapan yang di lakukan sebelum melakukan sesuatu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan di sebut prosedur sistem.

Prosedur sistem yang berjalan pada proses persediaan barang secara umum pada PT Tasya Gaya Pesona adalah sebagai berikut:

1. Membuat Stock Update

Membuat stock update ini bertujuan untuk mengetahui stock barang yang ada ditoko, sehingga nantinya akan dibuat data belanja barang yang stocknya hampir habis atau yang sudah habis ditoko.

2. Membuat Data Belanja

Data belanja ini dibuat setelah mengetahui stock terupdate yang diambil dari masing-masing toko, data belanja dibuat berdasarkan kebutuhan setiap toko.

3. Cek Data Belanja

Cek data belanja berguna untuk mengecek baik barang yang akan dibelanjakan sesuai tidak dengan kebutuhan toko, model pakaian yang update, dan quantity belanja harus sesuai dengan kebutuhan toko.

4. Proses Belanja

Proses belanja dilakukan setelah semua data dicek, apabila data sudah tidak ada masalah, baru proses belanja dimulai.

5. Pendataan Barang

Pendataan barang dilakukan setelah proses belanja selesai, barang yang telah dibelanjakan dicek sesuai tidak baik *quantity* dan model yang telah di belanjakan.

6. Proses Data Barang



Setelah dicek barang tidak ada masalah, kemudian barang tersebut dibuatkan barcode sebagai identitas barang tersebut, contoh member harga barang tersebut.

7. Mutasi Barang Ke Gudang

Setelah barang tersebut diberikan barcode, lalu barang tersebut dimutasikan ke gudang.

8. Prosedur Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan persediaan barang dagang di lakukan Merchandiser (MD).

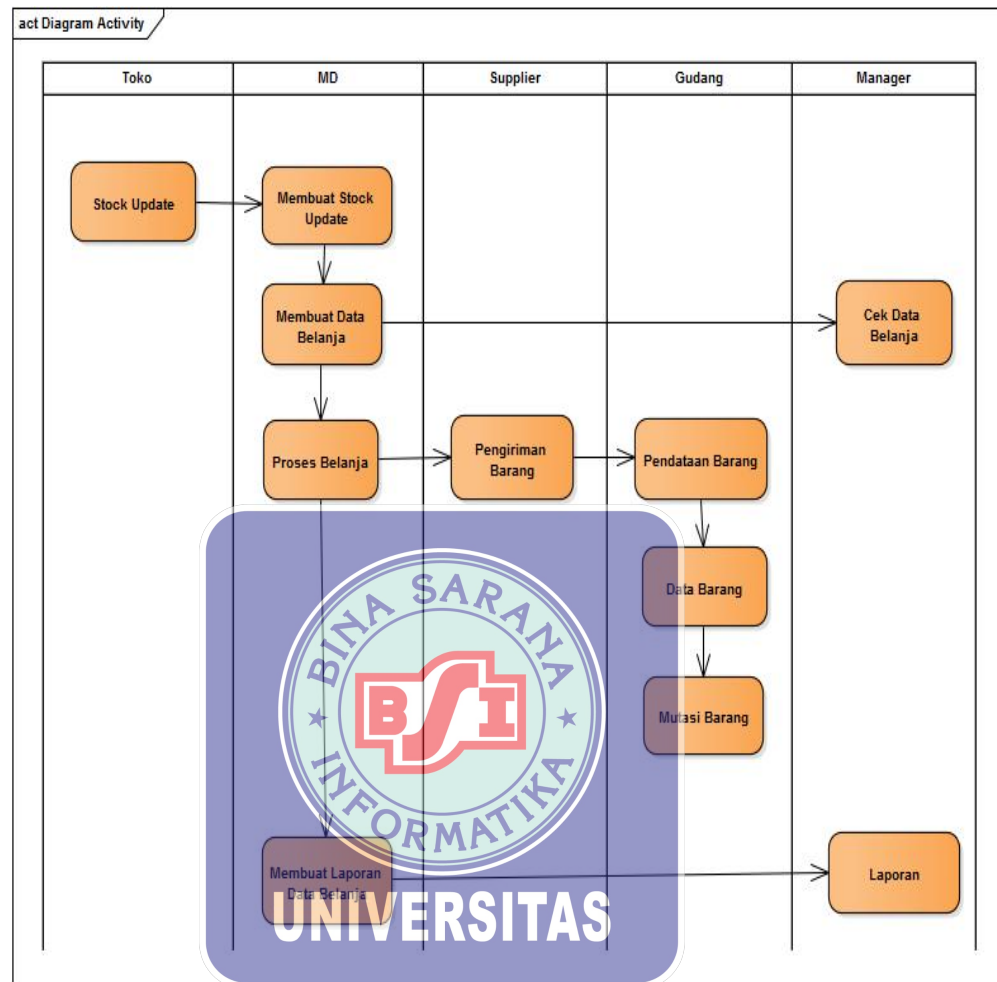
3.4. Unified Modelling Language (UML)

Dengan melihat adanya prosedur sistem berjalan pada PT.Tasya Gaya Pesona Tangerang, penulis akan mencoba menguraikan dalam bentuk *activity diagram* untuk menjelaskan atau menggambarkan secara logis serta mempermudah dalam sistem tersebut. Adapun penggambaran dari diagram UML, sebagai berikut:



3.4.1 Activity Diagram

Berikut ini adalah gambar *Activity Diagram* pada PT. Tasya Gaya Pesona, sebagaimana tampak pada gambar berikut ini :



Gambar III.2.
Activity Diagram

3.5 Spesifikasi Sistem Berjalan

Spesifikasi Sistem Berjalan adalah rangkaian dari proses-proses yang terjadi di dalam sistem berjalan yang memerlukan dokumen masukan (*input*) untuk mendukung terhadap jalannya proses untuk menghasilkan dokumen keluaran (*output*).

Adapun Spesifikasi Sistem berjalan pembelian barang dagang pada PT. Tasya Gaya Pesona meliputi hal-hal sebagai berikut:

3.5.1 Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

Dokumen masukan adalah sebagai bentuk dokumen yang akan diolah dalam suatu proses agar dapat menghasilkan keluaran yang diinginkan. Adapun dokumen masukan tersebut adalah :

1. Nama Dokumen : Data Barang
 - Fungsi : Untuk mengetahui jumlah stok barang
 - Sumber : Toko
 - Tujuan : MD
 - Media : Kertas
 - Jumlah : Satu Lembar
 - Frekuensi : Setiap akan melakukan pengecekan barang
 - Format : Lampiran A.1
2. Nama : Data *Supplier*
 - Fungsi : Untuk mengetahui tempat pembelian barang
 - Sumber : *Supplier*
 - Tujuan : MD
 - Media : Kartu nama, *price list*, *katalog*
 - Jumlah : Satu Lembar
 - Frekuensi : Setiap akan melakukan pembelian barang
 - Format : Lampiran A.2
3. Nama : Bukti Nota Pembelian Barang
 - Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pesanan barang
 - Sumber : Supplier



- Tujuan : MD
- Media : Kertas
- Jumlah : Satu Lembar
- Frekuensi : Setiap terjadi transaksi pembelian barang
- Format : Lampiran A.3
4. Nama : Bukti Penerimaan Barang
- Fungsi : Untuk mengetahui barang masuk
- Sumber : MD
- Tujuan : Gudang
- Media : Kertas
- Jumlah : Satu Lembar
- Frekuensi : Setiap Barang pesanan datang
- Format : Lampiran A.4



3.5.2 Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Dokumen Keluaran adalah segala bentuk dokumen dari hasil proses pengolahan dokumen masukan yang terjadi pada suatu sistem. Adapun dokumen keluaran tersebut adalah :

1. Nama : Data Belanja
- Fungsi : Sebagai acuan untuk belanja pemenuhan barang
- Sumber : MD
- Tujuan : Supplier
- Media : Kertas

- Bentuk : Lampiran-B1
2. Nama : Laporan Realisasi Belanja
- Fungsi : Untuk mengetahui perbandingan barang datang dengan data belanja
- Sumber : *Merchandiser*
- Tujuan : Manager
- Media : File Excel
- Bentuk : Lampiran-B2

3.6 Permasalahan

Permasalahan yang sering terjadi pada sistem barang masuk toko ini adalah:

1. Membutuhkan waktu yang tidak dapat dipastikan atau lama untuk membuat stock update toko, sehingga belanja barang tertambat dari waktu yang ditentukan.
2. Stock yang dibuat kadang tidak sesuai dengan yang ada ditoko. (kesalahan dalam pendataan)
3. Barang yang akan dibelanjakan sudah tidak ada (stock Lama)
4. Barang yang dibelanjakan tidak sesuai dengan data yang dibuat
5. Barang yang datang tidak sesuai quantity nya dengan yang dibelanjakan
6. Barang hilang
7. Barang yang datang rusak
8. Salah memberi harga

3.7 Pemecahan Masalah

Dengan adanya permasalahan, dibuat solusinya sebagai berikut:

1. Membuat semua data pendukung dengan tepat waktu
2. Melakukan pengecekan sebelum data dibuat data belanja
3. Mengganti barang yang tidak ada dengan merk yang lain
4. Bila barang yang didata tidak ada, cari barang lain yang sejenis
5. Telepon supplier bila barang tidak sesuai quantitynya, minta dikirim kembali
6. Menganalisa barang hilang, telpon supplier apakah salah kirim atau tidak
7. Barang yang rusak kembalikan ke supplier untuk diganti baru
8. Membuat harga yang benar, dan tarik barang yang salah harganya

